

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Dalam suatu penelitian diperlukan metode atau pendekatan yang berguna untuk memecahkan sesuatu masalah yang diteliti. Kepentingan metode dalam sebuah penelitian ilmiah adalah mutlak diperlukan, karena tanpa memakai metode, maka tujuan dari penelitian tersebut tidak akan pernah tercapai. Dalam hal ini Winarno Surakhmad (1985:131) yakni:

Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji hipotesa, dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu. Cara utama ini dipergunakan setelah menyelidik memperhatikan kewajarannya yang ditinjau dari penyelidikan serta dari situasi penyelidikan.

Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Yang dimaksud penelitian deskriptif analisis menurut Winarno Surakhmad (1989:39) adalah:

Data yang diperoleh (berupa kata-kata, gambar, perilaku) tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan tetap dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dari sekedar angka atau frekuensi. Peneliti segera melakukan analisis data dengan memberi pemaparan gambar mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif. Hakekat pemaparan adalah seperti orang merajut, setiap bagian ditelaah satu demi satu, dengan menjawab pertanyaan apa, mengapa, dan bagaimana suatu fenomena itu terjadi dalam konteks lingkungannya. Objektivitas pemaparan harus dijaga sedemikian rupa agar subjek peneliti dalam membuat interpretasi dapat dihindari.

Sementara Sumber lain mengemukakan metode deskriptif analisis adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek sesuai dengan apa adanya (Best, 1982:119). Objek atau subjek yang diteliti dalam penelitian ini adalah pemahaman dan apresiasi masyarakat terhadap seni khususnya seni tradisional. Pendekatan kualitatif tujuannya untuk/menggambarkan data yang diperoleh dan digambarkan melalui kata-kata atau kalimat dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Apakah data-data yang didapatkan dalam sebuah pengamatan secara teoretis mempunyai kesesuaian?

Dengan menggunakan metode ini peneliti mendapat kemudahan untuk mengadakan pengamatan secara objektif serta mencoba mengungkapkan berbagai temuan dan sejumlah data yang ada untuk menjelaskan tentang tingkat apresiasi masyarakat desa Cimenyan. Dengan menggunakan metode ini juga peneliti berupaya untuk mendeskripsikan tentang data-data di lapangan, dan setelah seluruh data terkumpul, peneliti akan melakukan proses analisis secara rinci.

Pendekatan disiplin ilmu yang dipergunakan didalam penelitian ini adalah Antropologi dan sosiologi, disiplin ilmu antropologis adalah untuk membedah hubungan kesenian dengan masyarakat penyangganya, sedangkan disiplin ilmu sosiologi guna membedah hubungan interaksi masyarakat dengan masyarakat lainnya (seorang individu dengan individu lainnya).

## **1. Langkah-langkah Penelitian**

### **a. Pra Observasi**

Pemilihan masalah yang akan diangkat atau diteliti oleh penulis adalah pengajuan topik melalui Dewan Pembimbing Skripsi Program Pendidikan

Seni Tari yang bermaksud untuk menentukan kemungkinan permasalahan yang diteliti. Dalam kegiatan pra observasi ini penulis menentukan dosen pembimbing 1 dan pembimbing 11 yang bermaksud untuk mempermudah kegiatan penelitian, selain itu pembimbing 1 dan pembimbing 11 akan mengarahkan penulis selama penelitian dan penyusunan berlangsung.

b. Observasi

Kunjungan awal penelitian dengan maksud mengidentifikasi permasalahan, selanjutnya melakukan tanya jawab yang bersifat umum merupakan gambaran yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti.

c. Penyusunan Proposal

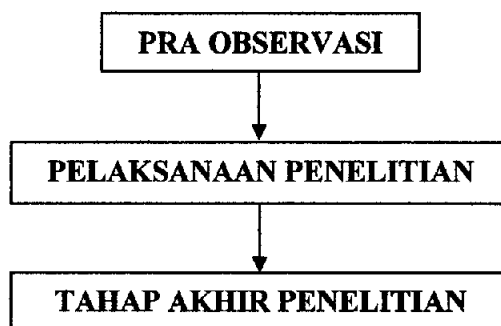
Melalui observasi, dengan mendapatkan data yang terbatas maka dilakukan penulisan proposal penelitian dan penulisan proposal ini dilaksanakan pada bulan agustus sampai dengan awal september 2006 selanjutnya diajukan kepada dewan skripsi melalui seminar proposal. Kemungkinan besar akan adanya perubahan-perubahan sebagai masukan dari para penguji kemudian melakukan perbaikan-perbaikan dengan melanjutkan penelitian berikutnya untuk mendapatkan data yang lebih lengkap.

d. Administrasi Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian, diperlukan surat perijinan untuk memperlancar kegiatan selama penelitian berlangsung yang berupa surat keputusan permohonan izin penelitian dan penetapan pembimbing untuk melaksanakan kegiatan penelitian dari Rektor UPI U.B BAAK UPI.

## Bagan 1

### Langkah-Langkah Penelitian



## 2. Pelaksanaan Penelitian

Untuk mendapatkan data yang lengkap, peneliti melaksanakan penelitian kembali. Adapun gambaran dari pelaksanaan penelitian yang sesuai dengan prosedur penelitian adalah sebagai berikut:

### a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang di butuhkan untuk kegiatan penelitian berlangsung kurang lebih empat bulan terhitung mulai bulan januari sampai dengan april 2007 dengan menggunakan alat pengumpul data yang berupa kamera foto, alat perekam dan *video shoot*.

### b. Konsultasi Pembimbing

Bimbingan selama penelitian dan penulisan berlangsung dilakukan dengan pembimbing I dan pembimbing II agar penulisan lebih terkoreksi dengan baik dan benar sampai dengan pelaksanaan ujian sidang. Kegiatan bimbingan ini dilaksanakan pada awal penelitian dan di lanjutkan pada penulisan data yang didapatkan.

c. Analisis

Untuk mencapai hasil yang baik peneliti melakukan analisis data yang merupakan kesinambungan dengan pengolahan data agar data tersebut dapat di pertanggungjawabkan di hadapan Dewan Penguji Skripsi. Selanjutnya data dianalisis berdasarkan metode deskriptif analisis.

**3. Tahap Akhir Penelitian**

a. Penyusunan data penelitian

Data yang didapat kemudian disusun berdasarkan sistematika penulisan. Data yang telah disusun dikonsultasikan dengan pembimbing dan direvisi kembali berdasarkan Pedoman Penulisan Karya Ilmiah :UPI 2006.

b. Penulisan Laporan

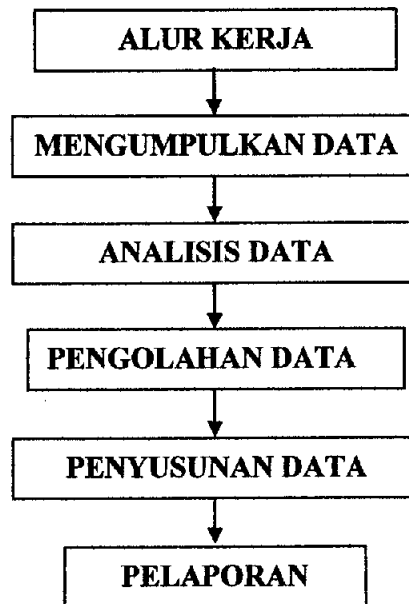
Penulisan laporan penelitian dilanjutkan dengan teknik penulisan dimaksudkan agar data yang didapatkan lebih terstruktur. Kegiatan ini merupakan kegiatan akhir dari penelitian dengan melalui tahapan-tahapan. Penyusunan laporan ini dilakukan secara berulang-ulang dengan melalui berbagai macam perbaikan dari pembimbing I dan pembimbing II.

c. Penggandaan Laporan

Setelah menjadi sebuah laporan kemudian digandakan sebanyak empat rangkap untuk diserahkan kepada Dewan Skripsi dan peneliti. Dari Dewan Skripsi kemudian diserahkan kepada dewan penguji untuk dikaji terlebih dahulu. Setelah itu barulah sidang skripsi pun dilaksanakan. Selesai sidang laporan masih ada yang harus direvisi kembali untuk dijadikan laporan akhir yang harus digandakan.

## Bagan 2

### Mekanisme Penelitian



### B. Lokasi, Populasi, dan Sampel

#### a. Lokasi

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana proses penelitian berlangsung, lokasi penelitian yang diambil adalah desa Cimenyan kecamatan Cimenyan kabupaten Bandung. Lokasi ini diambil dengan pertimbangan bahwa seni tradisional yang ada dan berkembang di Jawa Barat akan senantiasa terjaga kelestariannya dan menjadi aset budaya daerah yang tak ternilai harganya, serta dengan adanya proses apresiasi pada masyarakatnya akan timbul keinginan untuk menjaga dan melestarikan seni khususnya seni tradisional yang ada didaerahnya.

## b. Populasi

Populasi pada prinsipnya adalah sejumlah kelompok manusia, binatang, peristiwa atau benda yang tinggal bersama dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah Masyarakat desa Cimenyan, kecamatan Cimenyan yang berjumlah 21 Rw dan 68 Rt.

## c. Sampel

Sampel Penelitian Sampel penelitian adalah sebagian dari jumlah populasi yang dijadikan sebagai sumber data penelitian. Dalam penelitian ini sampel penelitian yang diambil adalah Rt 02 Rw 04, kampung Lebak Gede desa Cimenyan kecamatan Cimenyan kabupaten Bandung. Yang mempunyai jumlah 54 kepala keluarga. Peneliti memilih jenis sampel bertujuan atau *purposive sample* sampel ini dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Teknik ini biasanya dilakukan karena adanya beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh.

## C. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Menurut Suharsimi Arikunto yang dimaksud observasi adalah semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitung, mengukur dan mencatat. (Suharsimi, 1996:223). Observasi yang

dilakukan oleh peneliti yaitu dengan tujuan mendapatkan data atau informasi langsung dari lokasi penelitian. Teknik observasi ini digunakan pula sebagai studi pendahuluan, yaitu untuk mengenal, mengamati, dan mengidentifikasi masalah yang diteliti. Dalam hal ini, peneliti melakukan observasi dengan melihat dan mengamati pelaksanaan acara pentas seni tradisional dari mulai persiapan, selama pertunjukan berlangsung sampai sesudah pertunjukan berlangsung, begitu pula dengan melihat bagaimana minat masyarakat ketika seni tradisional tersebut di gelar.

## 2. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari yang di wawancarai (Suharsimi Arikunto, 1991:126). Pada bagian ini merupakan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara langsung dengan subjek penelitian. Pemilihan subjek yang akan di wawancara lebih di fokuskan pada orang-orang yang dianggap berkompten di dalam memberikan informasi atau data-data yang berkaitan dengan objek penelitian. Wawancara ini di lakukan antara lain kepada :

- a. Kepala Desa
- b. Kepala bagian Kecamatan Cimenyan
- c. Ketua Rt 02 Kampung Lebak Gede Desa Cimenyan
- d. Masyarakat

Tujuan dilakukannya wawancara kepada empat komponen tersebut diatas adalah antara lain, kepada Kepala Desa tujuannya untuk mengetahui macam-macam kesenian tradisional yang ada di Desa Cimenyan, kepada kepala bagian



Kecamatan Cimenyan yaitu untuk mengetahui secara garis besar minat masyarakat terhadap seni tradisional, kepada ketua Rt 02 Kampung Lebak Gede Desa Cimenyan yaitu untuk mengetahui pemahaman masyarakat terhadap seni tradisional, kepada masyarakat yaitu untuk mengetahui tingkat apresiasi mereka terhadap seni tradisional. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada lampiran.

### 3. Angket

Angket (*self-administered questionnaire*) adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan sejumlah daftar pertanyaan atau pernyataan yang diisi oleh responden. (angket bisa dilihat pada lampiran)

### 4. Studi Literatur

Studi Literatur merupakan langkah yang dilakukan peneliti dalam mencari data atau informasi yang diteliti. Kegiatan studi literatur ini meliputi kegiatan membaca dan mengkaji buku-buku bacaan yang nantinya bisa dijadikan sebagai referensi penulisan laporan penelitian. Data dan informasi dalam langkah ini dapat diperoleh dari hasil membaca buku-buku bacaan seperti majalah, koran, tesis, skripsi, artikel atau buku-buku tentang kebudayaan dan kesenian secara *universal*. Buku dan sumber bacaan tersebut, didapatkan peneliti dari tempat-tempat tertentu seperti perpustakaan UPI, Sendratasik, STSI, dan di palasari serta Gramedia sebagai salah satu tempat penjualan buku-buku bacaan yang berada di wilayah Bandung.

## 5. Dokumentasi

Teknik Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang akurat untuk membuat suatu dokumen dari hasil penelitian melalui pencatatan dan pengambilan gambar dengan menggunakan kamera foto yang berguna mendokumentasikan melalui media gambar. Kegiatan pendokumentasian tingkat apresiasi masyarakat ketika menonton seni tradisional dilakukan setelah wawancara dengan tokoh seni tradisional, kegiatan ini didokumentasikan dengan kamera foto atau handycam untuk mendapatkan gambar audio visual.

### D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis agar lebih mudah diolah. Variasi jenis instrumen penelitian adalah: angket, ceklis, (*check-list*) atau daftar tentang pedoman wawancara, pedoman pengamatan. Angket (*self-administered questionnaire*) adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan sejumlah daftar pertanyaan atau pernyataan yang diisi oleh responden dalam hal ini jenis kuesioner terbuka, yang memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri. Penyebaran angket dilakukan kepada seluruh masyarakat terutama yang berada dilingkungan Rt 02 Rw 04 kampung Lebak Gede desa Cimenyan kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung dalam hal mencari fakta mengenai rasa apresiasi masyarakat terhadap seni tradisional terutama yang berkembang didaerahnya. (Arikunto, 1998:151) "Jenis instrumen

yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara berupa pertanyaan yang telah disusun atau pun belum, sesuai dengan kebutuhan penelitian.” Dengan adanya instrumen penelitian maka peneliti lebih mendapatkan kemudahan dalam mengolah data yang diperoleh dengan cara wawancara dengan pejabat pemerintahan setempat, tokoh masyarakat, dan yang lebih penting lagi yaitu dengan masyarakat itu sendiri guna mengetahui sejauh mana tingkat apresiasi mereka terhadap seni tradisional yang ada didaerahnya.

#### **E. Teknik Pengolahan Data**

Dalam menguji kebenaran terhadap informasi serta data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan studi kepustakaan maka dilakukan pengolahan dengan cara di catat dalam bentuk catatan lapangan, dikumpulkan dan disusun selanjutnya ditafsirkan untuk kemudian diambil kesimpulan. Sesuai dengan pendapat Bodge dan Bilken yang dikutip oleh Lexy J Maleong (1998: 198) mengungkapkan bahwa “Catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dialami dan dipikirkan dalam pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif“

Langkah-langkah dalam pengolahan data:

- a. Menyusun data sesuai dengan permasalahannya.
- b. Menyesuaikan data yang diperoleh di lapangan dengan sumber-sumber tertulis dan data yang didapatkan dari narasumber.
- c. Menarik kesimpulan dari data yang telah tersusun.

Data yang diolah dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Teknik pengolahan data yang didapat dari narasumber dan responden terpercaya yaitu dengan cara:

- a. Pemilihan data dan tema yang akan diteliti. Data-data yang diperoleh yaitu berupa latar belakang, fungsi, tingkat apresiasi, dan tata cara pertunjukan seni tradisional.
- b. Menganalisis data dengan mencari keselarasan antara data di lapangan dengan studi literature berupa kemudian buku-buku, jurnal, skripsi, serta dokumentasi berupa foto dan *video compact disc* kemudian di sesuaikan dengan tujuan penelitian.

